

**HUBUNGAN ANTARA ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN BERAT
BADAN BAYI LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS KECAMATAN
KEMBANGAN JAKARTA BARAT PERIODE 1 JANUARI 2011 – 31
DESEMBER 2011**

NITA KURNIASIH

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g% pada trimester I dan Trimester III atau kadar hemoglobin <10,5 g% pada trimester II kehamilan. Anemia pada ibu hamil akan memberikan dampak yang serius baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya. Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa tingginya angka anemia dalam kehamilan mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan berat badan bayi lahir rendah di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 118 orang dan datanya diperoleh dari rekam medik dari seluruh ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik. Sesuai hasil uji *chi_square* diperoleh χ^2 hitung sebesar 2,492 dan χ^2 tabel dengan α 0.05 sebesar 3.841, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dimana χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan bayi lahir rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di harapkan kepada ibu hamil untuk dapat menjaga kehamilannya dan melakukan pemeriksaan kehamilan yang rutin sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan yang menyebabkan terjadinya kejadian berat badan bayi lahir rendah.

Kata Kunci : anemia, berat badan bayi lahir rendah

**RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WITH
LOW BIRTH WEIGHT BABIES IN WEST JAKARTA DISTRICT
HEALTH CENTERS DEVELOPMENTS PERIODE OF JANUARY,1st2011-
DECEMBERS, 31st2011**

NITA KURNIASIH

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a condition in women with hemoglobin levels below 11.9% in the first trimester and second trimester or hemoglobin levels <10.5% in the second trimester of pregnancy. Anemia in pregnant women will be a serious impact both on the mother and fetus. Data from the Indonesian health ministry showed that the high rate of anemia in pregnancy have contributed to high rates of low birth weight (LBW) in Indonesia. The studies aimed to determine the relationship between anemia in pregnant women with low birth weight babies in West Jakarta district health centers development period of January, 1st2011-December, 31st2011. This type of research is a kind of analytic research with cross sectional approach. The sample was 118 and the data obtained from the records medic of all mothers who gave birth in development districts in West Jakarta health centers. Data were processed using statistical applications. In accordance Chi-Square test results obtained X^2 count equal to 2.492 and X^2 table with α 0,05 amounted to 3,841, so that it can be concluded rejected where X^2 count is smaller than X^2 table. conclusion from this study is that there is no a relationship between anemia in pregnant women with the incidence of low birth weight. Based on the results of these studies are expected to pregnant mothers to be able to keep her pregnancy and antenatal routine, so as to prevent the occurrence of anemia in pregnancy that lead to low birth weight.

Keywords: anemia, low birth weight